# KONTRIBUSI PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA DAERAH

by Wandy Zulkarnaen

**Submission date:** 14-Nov-2022 09:27PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1953648079

File name: vol 1 no.1-3-hendri.docx (44.8K)

Word count: 3114
Character count: 20485

# KONTRIBUSI PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA DAERAH

#### Hendriyana<sup>1</sup>; Agus Bagianto<sup>2</sup>; Wandy Zulkarnaen<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bandung<sup>1,2,3</sup> Email: hendriyana@umbandung.ac.id<sup>1</sup>; agus.bagianto@umbandung.ac.id<sup>2</sup>; wandy.zulkarnaen@umbandung.ac.id<sup>3</sup>

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, sampel dana alokasi umum terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat. Populasi dan sampel yang dana dalam penelitian ini adalah 27 kabupaten/kota Jawa Barat. Dalam pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. 3 nalisa data dengan regresi linier berganda menggunakan Software SPSS 20, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pajak Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, Retribusi Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, Dana Alokasi Umum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah. Sedangkan secara simultan variabel Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.

Kata Kunci : Pajak Daerah; Retribusi Daerah; Dana Alokasi Umum; Belanja Daerah

#### PENDAHULUAN

Undang-undang No.32 Tahun 2004 Pasal 1 ayat (7), desetralisasi ialah pemberian tanggung jawab pemerintahan kepada daerah otonomi untuk membuat aturan pemerintahan pada sistem Republik Indonesia. Dengan adanya desetralisasi diharapkan pemerintah daerah dapat melaksanakan wewenang yang diserahkan pemerintah pusat. Wewenang yang dimaksud berasal dari aspresiasi masyarakat terutama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah (Rosidin, 2015).

Otonomi Daerah telah berkembang lama di Indonesia terbitnya UU No.23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antar pemerintah pusat dan daerah merupakan awal dari pelaksanaan otonomi daerah dan proses terjadinya perubahan dalam penganggaran keuangan daerah di Indonesia.

Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana pemerintah tingkat atas. Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja daerah (APBD)

yang diperoleh dari anggaran transfer pemerintah pusat ke pemerintah daerah sesuai kebutuhan. Pendapatan asli daerah itu dianggap sebagai alternatif untuk memperoleh tambahan dana yang digunakan untuk sebagai keperluan pengeluaran yang ditentukan oleh daeran sendiri khususnya keperluan rutin. Maka dari itu peningkatan pendapatan tersebut merupakan hal yang dikehendaki setiap daerah. Pajak daerah merupakan kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah demi terwujudnya kemakmuran rakyat. Retribusi daerah merupakan pungutan dari daerah sebagai pembayaran atasjasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Otonomi darerah diharapkan mampu berdampak positif meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai prefernsi utama tiap daerah. Khusus untuk pertumbuhan daerah biasa dihitung menggunakan PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi memang bukan pasaran tunggal di negara berkembang, tetapi syarat utama dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat serta kepentingan pembangunan lainnya.

Dalam mengatasi ketimpangan fiskal tersebut, pemerintah memberikan dana perimbangan, dana tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang meliputi Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dana perimbangan dapat juga digunakan untuk mengurangi kesenjangaan pendanaan pada pemerintah daerah serta digunakan untuk meminimalisis resiko terjadinya kesulitan keuangan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2006 menegaskan bahwa belanja daerah merupakan semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Belanja daerah digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi wewenang pemerinta daerah ( provinsi atau kabupaten/kota) yang meliputi urusan wajib dan urusan pilihan. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 telan menentukan struktur belanja terdiri dari belanja langsung dan tidak langsung.

#### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengaruh Pajak Daerah terhadap Belanja Daerah

Menurut Suandy (2013:229) dalam penelitiannya menyatakan Pajak Daerah itu iuran yang wajib dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Menurut Bowo (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pajak Daerah sangat berpengaruh secara positif karena pajak merupakan pendapatan asli daerah yang terbesar.

#### Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Belanja Daerah

Menurut Arifin (2014) Retribusi Daerah salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pemebangunan daerah. Menurut Sulistyowat (2011) bahwa kemandirian daerah dapat diwujudkan dagn salah satu cara dgn meningkatkan PAD dari sektor retribusi daerahh. Jika retribusi daerah meningkat, maka PAD juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pengalokasian belanja daerah untuk meningkat pelayanan kepada masyarakat.

#### Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah

Menurut Rosidin (2015:354), meskipun kekayaan keuangan semakin besar , namun tidak ada satu daerah yang secara penuh mampu memenuhi belanja rumah tangga sendiri. Dimana, sebagian besar keuangan daerah merupakan subsidi dari pemerintah pusat. Apabila pembiayaan kebutuhan pengeluaran daerah masih kurang, maka kekurangan tersebut dapat dibiayai menggunakan subsidi oleh pemerintah pusat.

Menurut Abdul Halim (2014:128) tujuan DAU ini selain dalam kerangka otonomi daerah pemerintah ditingkat daerah, juga memiliki tujuan penting salah satunya dalam kerangka pemerataan kemampuan penyediaan pelayanan publik diantara pemerinta daerah indonesia. Menurut Wandira (2013) menemukan bahwa kemandirian daerah tidak menjadi lebih baik, bahkan yang terjadi malah sebaliknya yaitu ketergantungan pemerintah daerah terhadap transfer pemerintah pusat (Dana Alokasi Umum) semakin tinggi.

#### Kerangka Konseptual

#### Hipotesi penelitian

Rumusan hipotesis berdasarkan latar belakang penelitian dan kajian teori diatas

#### adalah:

- H1 : Pajak Daerah berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2019
- H2 : Retribusi Daerah berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2019
- H3 : DAU berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2019
- H4: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, DAU berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2019.

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan jenis deskriftif, dimana tempat penelitian dilakukan di Jawa Barat dan waktu penelitian ialah desember 2020 sampai dengan maret 2020.

#### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan" Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Dengan adanya populasi tersebut maka dapat diperhitungkan jumlah sampel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."peneliti menggunkan Teknik Non probability Sampling terkhususnya Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2010:85), "Purposive Samplingiadalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" Karena hal ini, maka sampel penelitian yang ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 kabupaten/kota dengan periode penelitian 3 tahun maka diperoleh 78 data penelitian.

#### Sifat Peneltian

Sifat penelitian ini ialah hubungan kausal yang sebab akibat terjadi karena variable independent yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Dana Alokasi Umum dan variable dependent yaitu Belanja Daerah.

#### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan sumber data dari dokumentasi, wawancara, buku, dan laporan realisasi http://jabar.bps.go.id serta memakai data sekunder baik secara pribadi maupun kelembagaa

# Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali 2011).

#### Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan dimana antara dua variable independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolonieritas (Priyanto 2010:67).

#### Uji Autokorelasi

Menurut Priyanto (2010:75) Autokorelasi dimana terjadinya keadaan korelasi secara residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut waktu.

Model regeresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

#### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134). "Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain". Untuk pengujian ini peneliti menggunakan scatterplot untuk melihat terjadi atau tidak terjadinya heteroskedstisitas. Jika titik-titik dari scatterplot beracak-acak dan tidak membentuk pola tertentu maka data ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Model Analisa Data

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Belanjadaerah

a =Konstanta

X<sub>1</sub> =Pajak daerah

 $X_2$  = Retribusidaerah

 $X_3 = DAU$ 

 $b_1b_2b_3$  = KoefisienRegresi

e = Error

#### Uji Koefisien Deterimasi (R)

Menurut Ghozali (2016:95). "Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen." Dalam pengujian ini, untuk mengetahui uji koefisien determinasi dapat dilihat dengan Adjusted R Square pada Model Summary, yang jika nilai Adjusted R Square lebih kecil dari 50 maka artinya variabel X1, X2, X3 dan X4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

#### Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2016). "Pengujian simultan menjadi petunjuk bagi variabel independen dalam menentukan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat". Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang hendak di uji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0: b1 = b2 = bk = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H<sub>A</sub>) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_A: b1 \neq ib2 \neq \neq bk \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap f hitung, f tabel, H<sub>0</sub>ditolak H<sub>a</sub> diterima

# Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2016:97), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen". Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau:

 $H_0 : bi = 0$ 

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H<sub>A</sub>) parameterisuatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

 $H_A: bi \neq 0$ 

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil uji dalam penelitian Normalitas adalah sebagai berikut:

- Grafik histogram menunjukkan data distribusi normal karena kurva normal telah membentuk lonceng, tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.
- Grafik Normal Probility Plot
   Normal probility plots titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.
- Kolmogorov Smirnov Test
   Nilai dari kolmogorov-smirnov (K-S) adalah sebesar 0,419 dengan nilai signifikan sebesar 0,995. Data dalam model regresi berdistribusi secara normal karena nilai signifikan 0,995> 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Hasil uji penelitian Multikolonieritas yaitu sebagai berikut :

Nilai tolerance yang diperoleh setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan niali VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel Pajak Daerah, Retribusi Daerah, DAU dan Belanja Daerah, tidak terjadi multikolonieritas.

#### Uji Autokorelasi

Hasil uji dalam penelitian Autokorelasi ini adalah sebagai berikut:

Nilai T=78, k=4, nilai table DW yaitu nilai dL=1,55351 dan dU=1,71287. Sementara nilai DW hitung (d) yaitu 2,101. Maka dapat diketahui nilai (4-d) = 1,899. Jadi hasil dari DW hitung 2,101 > dU 1,71287 dan 4-DW hitung 1,899> dU 1,71287. Hal ini berarti uji Durbin Watson tidak terdapat autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji dalam penelitian Heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut:

Hasil grafik menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Park dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai pajak daerah yaitu 0,278, retribusi daerah yaitu 0,855 dan dana alokasi umum yaitu 0,173 yang melebihi 0,05 dengan demikian data terhindar dari heteroskedasitas.

#### Hasil Analisis Data Penelitian Persamaan Regresi Linier

Hasil uji dalam penelitian Model Penelitian ini adalah sebagai berikut : Sehingga persamaan linier berganda dari tabel III.6 dapat diartikan sebagai berikut:

#### BELANJA DAERAH = 5,782 + 0,250 PD + 0,089 RD + 0,095 DAU

- a. Nilai konstanta sebesar 5.782 menunjukkan tanda positif yang berarti bahwa jika variable pajak daerah, retribusi daerah, dan dana alokasi umum dianggap nol, maka nilai perusahaan sebesar 5.782
- b. Pajak Daerah memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,250, yang berarti bahwa jika variable pajak daerah meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,250.
- c. Retribusi Daerah memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,089, yang berarti bahwa jika variable retribusi daerah meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,089.
- d. Dana Alokasi Umum memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,095, yang berarti bahwa jika variable dana alokasi umum meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,095.

#### KoefisienDeterminasi Penelitian (R2)

Uji koefisien determinasi adjusted R square sebesar 0,725 atau 72,5%. Hasil ini berarti 72,5% belanja daerah bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan DAU. sedangkan sisanya 27,5% faktor-faktor yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti belanja modal, DAK, dividen, dan lain sebagainya.

## Pengujian Hipotesis Secara Simulan (Uji F)

Hasil uji dalam penelitian Simultan ini adalah sebagai berikut : nilai Fhitung sebesar 68.532> Ftabel yaitu 2,49 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkanbahwa Pajak Daerah , Retribusi Daerah , dan DAU secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Madya Pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2019.

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Disimpulkan bahwa hasil dan pembahasan sebagai berikut: Variabel Pajak Daerah secara parsial memiliki nilai thitung sebesar 8,107 sedangkan nilai ttabel yaitu (df)= n-k-1= 78-3-1=74 adalah 1.66571 maka thitung >ttabel dengan nilai signifikan 0,000<0,05. Hasil tersebut menujukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak artinya bahwa Pajak Daerah secara parsial berpengaruh positifidan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Madya Pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017- 2019.

Variabel Retribusi Daerah secara parsial memiliki nilai thitung sebesar 2,715 sedangkan nilai ttabel yaitu 1.66571 maka thitung >ttabel dengan nilai signifikan 0,008<0,05. Hasil tersebut menujukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak artinya bahwa Retribusi Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Madya Pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2019

Variabel DAU secara parsial memiliki nilai thitung sebesar 3,146 sedangkan nilai ttabel yaitu 1.66571 maka thitung>ttabel dengan nilai signifikan 0,002<0,05. Hasil tersebut menujukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak terhadap belanja modal artinya bahwa variabel DAU secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Madya Pada Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2019.

#### Pembahasan

#### Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Belanja Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak daerah secara parsial berpengaruh positif dan siginifikan terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Bowo, Menurut Bowo (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pajak Daerah sangat berpengaruh secara positif karena pajakimerupakan pendapatan asli daerah yang terbesar.

Hasil ini searah dengan penelitian Yossi dkk (2015) dalam penelitiannya menyatakan pajak daerah berpengaruh terhadap belanja daerah. Pajak daerah merupakan pendapatan asli daerah yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah.

#### Retribusi Daerah Terhadap Belanja Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa retribusi daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat. Hasil

penelitian ini sesuai dengan Penelitian Rico Putra (2011) menyatakan bahwa kemandirian daerah dapat diwujudkan dagn salah satu cara dgn meningkatkan PAD dari sektor retribusi daerahh. Jika retribusi daerah meningkat, maka PAD juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pengalokasian belanja daerah untukimeningkat pelayanan kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bowo (2014) bahwa retribusi daerah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Ini mungkin dipengaruhi karena beda letak geografis sehingga kontribusi penerimaan retribusi daerah Jawa Barat kurang maksimal dalam pengelolaan sehingga kurang berpengaruh dalam membiayai belanja daerah.

## Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana alokasi umum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian Rosidin (2015:354), meskipun kekayaan keuangan semakin besar , namun tidak ada satu daerah yang secara penuh mampu memenuhi belanja rumah tangga sendiri. Dimana, sebagian besar keuangan daerah merupakan subsidi dari pemerintah pusat. Apabila pembiayaan kebutuhan pengeluaran daerah masih kurang, maka kekurangan tersebut dapat dibiayai menggunakan subsidi oleh pemerintah pusat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sudika dan Budiartha (2017) menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja daerah. Hal ini memberikan indikasi kuat bahwa perilaku belanja daerah khususnya belanja daerah akan sangat dipengaruhi sumber penerimaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Terdapat beberapa simpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Pajak daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat.
- Retribusi daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat.
- 3. Dana alokasi umum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat.

4. Pajak daerah, retribusi daerah dan dana alokasi umum secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah di Provinsi Jawa Barat.

#### Saran

- 1. Bagi peneliti selanjutnya agar mencari variabel lain selain variabel di atas guna memberikan pengetahuan terhadap pembaca seperti dividen, dana alokasi khusus, dan belanja modal yang dapat mempengaruhi belanja daerah.
- 2. Bagi Investor, dengan adanya data penelitian ini maka para investor maupun calon investor dapat mempertimbangkan suatu keadaan publik ketika ingin berinvestasi di dalam perusahaan. Tidak hanya itu dari penelitian ini para investor juga dapat melihat belanja daerah mana yang baik dari setiap provinsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah syukriy, Darwanis, Ramlan. 2016. Pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain pendapatan asli daerah,dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal. Jurnal Magister Akuntansi Volume 5 No. 2
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ginting C M, Simanjuntak A. 2019. Pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal. Jurnal manajemen Volume 5 nomor 2
- Handayani D, Nuraina E. 2012. Pengaruh pajak daerah dan dana alokasi khusus terhadap alokasi belanja daerah kabupaten madiun. Jurnal\akuntansi dan pendidikan Vol. 1
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Statistik, B.
- P. (2020). "PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut kabupaten/kota dalam angka 2016-2018". Retrieved from http://jabar.bps.go.id.: BPS Jawa Barat` diakses pada 17 oktober 2020
- Statistik, B. P. (2020). "Banyaknya Proyek dan investasi proyek penanaman modal asing (PMA) menurut realisasi dalam angka 2016-2018". Retrieved from http://jabar.bps.go.id. Medan: BPS Jawa Barat` diakses pada 17 oktober 2020
- Statistik, B. P. (2020). "Banyaknya Proyekidan investasi proyekidalam negeri menurutirealisasi dalam angka 2016-2018". Retrieved from http://jabar.bps.go.id. Medan: BPS Jawa Barat diakses pada 17 oktober 2020
- Statistik, B. P. (2020). "jumlah angkatan kerja 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dalam angka 2016-2018". Retrieved from http://jabar.bps.go.id. Medan: BPS Jawa Barat` diakses pada 17 oktober 2020
- Statistik, B. P. (2020). "Nilai Ekspor menurut kabupaten/kota dalam angka 2016-2018".
  Retrieved from http://jabar.bps.go.id. Medan: BPS Jawa Barat` diakses pada 17 oktober 2020
- Ulfa Y, Satyadi D, Juwari. 2016. Pengaruh pajak dan retribusi serta DAU dan DAK terhadap belanja daerah dan pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di kalimantan. Jurnal GeoEkonomi Vol. 7 No. 01



# KONTRIBUSI PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA DAERAH

ORIGINA	ALITY REPORT			
2 SIMILA	0% ARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	Digital N dan Kua	Herlissha, Tiara I Narketing, Keper Ilitas Produk Ter demi Covid 19", ni, 2021	rcayaan Konsı hadap Minat	umen Beli Di
2	Submitt Student Pape	ed to iGroup		1 %
3	Submitt Student Pape	ed to Universita	s Putera Bata	m 1 <sub>%</sub>
4	jurnalm Internet Sour	ahasiswa.stiesia	.ac.id	1 %
5	reposito	ory.uinsu.ac.id		1 %
6	docplay Internet Sour			1 %
7	Submitt Student Pape	ed to STIE Perba	anas Surabaya	1 %

8	Ramona L. Gaghana, Paulus . Kindangen, Debby Ch. Rotinsulu. "PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS PADA KOTA MANADO, KOTA BITUNG, KOTA TOMOHON DAN KOTA KOTAMOBAGU", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	
9	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
10	Didi Rahmat. "Analisis Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.", Jurnal Ekonomi Integra, 2018 Publication	1 %
11	Umar Tangke, Sitkun Deni. "Pemetaan daerah penangkapan ikan madidihang ( <i>Thunnus albacares</i> ) dan ikan cakalang ( <i>Katsuwonus pelamis</i> ) di Perairan Maluku Utara", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2013	1%
12	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
13	Tenriwaru Tenriwaru, Fadliah Nasaruddin.	1 %

"PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE

# SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI", AJAR, 2020

Publication

repository.stieipwija.ac.id 1 % Internet Source Didik Hadiyatno, Susiswo Susiswo, Siti Patimah, Hermin Nainggolan, Rihfenti Ernayani. "THE EFFECT OF LOCAL TAXES, REGIONAL RETRIBUTION, AND OTHER LEGAL DISTRICT OWN SOURCE REVENUES ON THE INCREASE OF DISTRICT OWN SOURCE **REVENUE**", Humanities & Social Sciences Reviews, 2020 Publication Nadya Annisa, Roswaty Roswaty, Budi 1 % 16 Setiawan. "Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kosmetik Sari Ayu di Outlet Mall Palembang Icon", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2020 **Publication** Submitted to IAI KAPD Jawa Timur 17 Student Paper eprints.uwp.ac.id Internet Source

19	Chitra Indah Sari. "Pengaruh Kredit Bermasalah, Modal Sendiri dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Batipuh", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2018 Publication	<1%
20	Fendy Maradita, Mega Susilawati. "Pengaruh Suasana, Kualitas Makanan, dan Persepsi Nilai terhadap Kepuasan Pelanggan Rumah Makan Goa Sumbawa", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2021 Publication	<1%
21	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
23	. Lina, Afriza Amir. "PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, SIZE DAN GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 - 2015", GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1%

25	Bleskadit. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pemeriksaan Pajak Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki UMKM di Kota Jayapura", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 Publication	<\  \  %
26	Rizqa Amalia, Anik Herminingsih. "PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP INTENSI TURNOVER KARYAWAN PT. XYZ", Solusi, 2020 Publication	<1%
27	repository.unej.ac.id Internet Source	<1%
28	Amirah Ahmad Nahrawi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah", Perisai: Islamic Banking and Finance Journal, 2017	<1%
29	Arif Budhiyanto, Fifi Swandari, Sufi Jikrillah. "Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan	<1%

Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Ditinjau Dari Rasio Keuangan (Studi

Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun2015-2018)", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020

Publication

Nafik Umurul Hadi, Tri Kresna Murti. "Analisis Biaya Pendidikan dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018", EQUILIBRIUM:

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2019

Publication

<1%

media.neliti.com

<1%

ojs.stikesmi.ac.id

<1%

prin.or.id
Internet Source

<1%

Andy Praditya, Teguh Ariefiantoro, Edy Suryawardana. "ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KEPEMIMPINAN, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA KARYAWAN BAGIAN KOLEKTOR PT CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE CABANG SEMARANG)", Solusi, 2019

Publication

35	Dwi Retno Wahyuni. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH (STUDY PADA KSP ANUGERAH MANDIRI CABANG MRANGGEN)", Solusi, 2020 Publication	<1%
36	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	<1%
37	Submitted to unars Student Paper	<1%
38	Jony Jony. "Analisis Current Ratio, Debt to Equity, Firm Size dan Working Capital terhadap Return on Equity pada Perusahaan Transportasi", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1%
39	Riskia Habiba Usman. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN SONGKOK DI KECAMATAN GRESIK KABUPATEN GRESIK", MANAJERIAL, 2018 Publication	<1%
40	Mahmuddin Syah Lubis, Isna Asdiani Nasution, Mery Mery, Jenvony Jenvony, Vini Yulia, Vivi Devika, Vivi Novera. "Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On	<1%

# Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017", Owner, 2019

Publication

Publication

41

Nurul Qomari, Musriha Musriha, Hendra Hendra. "Analisis Persepsi Karyawan Terhadap Harapan Dan Kenyataan Operasional Berdasarkan Metode Ishikawa Dan Metode Spider Plot Pada Pt. Tata Makmur Bersama Di Sidoarjo", EKONIKA: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2022

<1%

Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper

Exclude quotes Exclude bibliography On

On

Exclude matches

Off